

BAB V

REFLEKSI DIRI

Selama mengikuti program magang mandiri di PT PLN Indonesia Power UBP Grati, penulis mendapatkan banyak pengalaman baru yang sangat berharga dalam pengembangan diri. Penulis belajar secara langsung bagaimana proses operasional pembangkit listrik dijalankan, mulai dari PLTG, PLTU, PLTS, hingga PLTGU. Kegiatan seperti observasi di *Control Room* (CCR), pengambilan data kWh meter, dan pemahaman tentang sistem *combine cycle* memberikan pemahaman nyata mengenai dunia ketenagalistrikan. Berbagai pengalaman teknis tersebut memperluas wawasan penulis yang sebelumnya hanya didapatkan melalui materi perkuliahan. Selain itu, penulis menyadari bahwa ketelitian dan keakuratan sangat penting, terutama dalam proses pencatatan dan pelaporan data operasional. Melalui kegiatan ini, penulis menjadi lebih terlatih dalam bekerja sistematis dan terstruktur sesuai standar operasional perusahaan.

Selama magang berlangsung, penulis juga belajar untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja profesional yang memiliki dinamika dan tanggung jawab tinggi. Bertemu dan berdiskusi dengan operator, supervisor, serta engineer membuat penulis memahami cara berkomunikasi yang baik di lingkungan kerja. Pada awalnya penulis merasa gugup karena harus berhadapan dengan orang-orang berpengalaman, namun seiring berjalannya waktu penulis mampu mengelola rasa takut tersebut. Interaksi dengan mentor mengajarkan penulis cara bertanya dengan sopan, menyampaikan laporan dengan percaya diri, serta menerima masukan secara terbuka. Pengalaman ini membentuk kemampuan interpersonal penulis yang sangat berguna di masa depan. Penulis menyadari bahwa dunia kerja tidak hanya membutuhkan kemampuan teknis, tetapi juga kemampuan komunikasi dan kerja sama tim.

Selain pengembangan *soft skills*, magang ini juga memberikan kesempatan bagi penulis untuk mempelajari inovasi operasional yang dilakukan oleh perusahaan. Penulis memperoleh wawasan mengenai pemanfaatan condensate gas untuk efisiensi bahan bakar, penggunaan PLTS *rooftop* untuk menekan biaya pemakaian sendiri, serta pentingnya uji heat rate dalam menilai kelayakan unit. Melalui pendampingan para mentor, penulis memahami bagaimana inovasi berperan dalam meningkatkan keandalan dan efisiensi pembangkit. Kegiatan turun ke lokal untuk inspeksi PLTS dan pengecekan kWh meter memberikan pengalaman nyata dalam menangani permasalahan teknis di lapangan. Penulis juga belajar bahwa setiap komponen pembangkit harus bekerja sesuai standar agar tidak menimbulkan gangguan operasi. Pemahaman ini membuat penulis semakin menghargai pentingnya peran teknisi dan operator dalam menjaga keberlangsungan pasokan listrik.

Secara keseluruhan, program magang ini memberikan dampak besar terhadap perkembangan karakter dan kesiapan penulis memasuki dunia kerja. Penulis menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, dan percaya diri dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Lingkungan kerja yang suportif membuat penulis merasa diterima dan termotivasi untuk terus belajar. Bimbingan dari para mentor tidak hanya memberikan pengetahuan teknis, tetapi juga arahan mengenai etika kerja dan sikap profesional. Pengalaman yang diperoleh selama magang ini membentuk penulis menjadi pribadi yang lebih matang dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Dengan pengalaman berharga tersebut, penulis berharap dapat terus mengembangkan kompetensi dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh pada dunia kerja yang sesungguhnya.